ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA PONTIANAK

Melia, Maulidia, Desni Yuniarni, Lukmanulhakim,

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN Pontianak

Email:lia.maulidia9494@gmail.com

Abstract

The level of understanding of kindergarten teachers towards development is needed as a provision in the success of the assessment carried out. Therefore, researchers want to know more about the level of teacher understanding of early childhood development in Pontianak City. The focus of the problem in this study is how the level of teacher understanding of early childhood development in kindergartens in Pontianak City. The purpose of this study was to display data on the level of teacher understanding of early childhood development in kindergartens in Pontianak City. The method used in this research is descriptive method. The approach in this study uses a quantitative approach and is explained descriptively. While the data collection techniques are documentation and measurement test questions. The data analysis technique used in this research is the formula of the central tense of Mean, Mode, and Standard Deviation. Based on the results of data analysis shows that the level of understanding the development of religious and moral values is good. With a total of 76.04% of respondents. Level of Understanding Motor physical development is good, with a number of 55.21% of respondents. The level of Cognitive Understanding is good, with a number of 84.35% of respondents. 38% of respondents. The level of understanding of social and emotional development is good with a number of 42.71% of respondents. The level of understanding of the development of art is good with a total of 48.96% of respondents.

Keywords: Level of understanding of early childhood development

PENDAHULUAN

Setiap anak perlu mendapat stimulus yang cukup sejak usia dini dalam setiap aspek perkembangannya, berupa agama dan moral, fisik motorik, sosial, emosional, bahasa, serta seni. Pihak yang berperan penting dalam melaksanakan stimulus salah satu diantaranya adalah guru. Upaya pengembangan tersebut dapat dilakukan oleh guru melalui kegiatan belajar seraya bermain. Dengan demikian anak akan memiliki kesempatan untuk mengekspresikan perasaannya, berkreasi, bereksplorasi, serta belajar secara menyenangkan. Bermain juga membantu anak mengenal dirinya, orang lain, dan lingkungannya. Karena itu kurikulum dikembangkan dan disusun berdasarkan tahap perkembangan anak sehingga potensi yang dimiliki oleh anak dapat dikembangkan secara menyeluruh. Pendidik paling ideal adalah

pendidikan dengan kompetensi profesional yang terdidik dan terlatih baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya. Terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal, melainkan memiliki kompetensi pedagogik, yaitu menguasai strategi/teknik mendidik, memiliki pengetahuan tentang cara-cara mendidik, maupun membuat rancangan kegiatan (untuk satu tahun, mingguan, dan harian) dan pengetahuan tentang kesehatan, serta mampu mengorganisasikan kelas. Peran guru yang ideal belum tentu dapat dipenuhi oleh seorang pendidik PAUD. Walaupun begitu, usaha kearah itu merupakan hal yang terpenting. Guru harus selalu berusaha memberi kesempatan kepada anak untuk menjelajahi lingkungan dalam rangka menemukan diri sendiri, memberi kesempatan mencoba, dan mengembangkan daya cipta.

Guru yang efektif mampu menunjukkan kepada anak usia dini bagaimana menggunakan pengetahuan dan keterampilan baru. Guru harus memahami bahwa semua anak usia dini dalam seluruh konteks pendidikan itu unik. Guru harus mampu mengarahkan anak usia dini untuk fokus pada kemampuannya dalam bidang tertentu dan menunjukkan cara yang tepat untuk meraihnya. Tugas guru adalah berusaha menciptakan proses pengajaran dalam pembelajaran yang memberikan harapan yang baik untuk kedepannya.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 sampai 6 tahun disebut sebagai masa keemasan yang sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis dengan pesat dan masa yang paling potensial untuk belajar. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini perlu diadakan agar anak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat serta potensi anak dapat berkembang dengan optimal. Dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 28 Ayat 3 menyatakan bahwa Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik, dan seni untuk siap memasuki sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menyatakan Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Hasil pengamatan penulis pra penelitian di Lapangan, penulis melihat masih sebagian guru di beberapa TK di Kota Pontianak, masih kurangnya pemahaman guru dalam perkembangan anak dalam proses pembelajaran yang kurang memperhatikan anak. Guru belum memfasilitas seluruh aspek perkembangan anak

dalam pembelajaran seperti halnya kegiatan yang diberikan dalam pembelajaran belum sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang seharusnya sesuai dengan permen 137. Guru harus memperhatikan bagaimana seharusnya perkembangan anak pada semua aspek perkembangan tidak hanya pada ranah kognitif saja.

Pemahaman guru terhadap perkembangan anak akan berdampak pada proses pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan perkembangan anak. Kebanyakan guru mengalami kesulitan dalam menentukan pembelajaran yang sesuai untuk mengstimulus perkembangan anak sehingga seringkali perkembangan yang didapat oleh anak tidak sesuai dengan perkembangan.

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Pemahaman guru terhadap Perkembangan anak pada TK di Kota Pontianak.”

Berdasarkan masalah di atas maka dapat dirumuskan sub-sub masalah sebagai berikut: (1). Bagaimana Tingkat pemahaman guru terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral pada TK di Kota Pontianak? (2). Bagaimana Tingkat pemahaman guru terhadap Perkembangan Kognitif pada TK di Kota Pontianak? (3) Bagaimana Tingkat pemahaman guru terhadap Perkembangan Sosial Emosional pada TK di Kota Pontianak? (4) Bagaimana Tingkat pemahaman guru terhadap Perkembangan Motorik pada TK di Kota Pontianak? (5) Bagaimana Tingkat pemahaman guru terhadap Perkembangan Bahasa pada TK di Kota Pontianak? (6) Bagaimana Tingkat Pemahaman guru terhadap Perkembangan Seni pada TK di Kota Pontianak?.

Dari latar belakang di atas maka di perlukan suatu fokus penelitian agar peneliti mampu memfokuskan diri pada tujuan penelitian yang diharapkan, maka yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah analisis tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan anak usia dini pada taman kanak-kanan di Kota Pontianak meliputi: (1). Tingkat pemahaman guru terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral pada TK di Kota Pontianak (2). Tingkat pemahaman guru terhadap Perkembangan Kognitif pada TK di Kota Pontianak (3) Tingkat pemahaman guru terhadap Perkembangan Sosial

Emosional pada TK di Kota Pontianak (4) Tingkat pemahaman guru terhadap Perkembangan Motorik pada TK di Kota Pontianak (5) Tingkat pemahaman guru terhadap Perkembangan Bahasa pada TK di Kota Pontianak (6) Tingkat Pemahaman guru terhadap Perkembangan Seni pada TK di Kota Pontianak.

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut: Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengetahui Pemahaman guru paud pada perkembangan anak pada TK di Kota Pontianak. Secara teoritis penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk memperdalam pengetahuan tentang perkembangan peserta didik pada anak usia dini. Secara praktis bagi peneliti Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah dan kritis dalam memecahkan permasalahan.

Adapun operasional konsep pada analisis tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan anak usia dini pada taman kanak-kanak di Kota Pontianak ini adalah sebagai berikut: (1) Perkembangan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan. (3) Pendidikan Taman Kanak-Kanak (Guru).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dalam pendekatan Kuantitatif Survei. Karena dalam penelitian ini bertujuan untuk digunakan dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk menggambarkan atau mendeskripsikan perkembangan anak usia dini taman kanak-kanak di Kota Pontianak. Menurut Muh. Nazir, metode deskriptif dapat diartikan sebagai suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

Bentuk penelitian yang digunakan yaitu bentuk survei Menurut Darmadi (2011:235) penelitian survei adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.

Pertanyaan yang terstruktur biasanya disebut *quesioner*. *Quesioner* berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel, berhubungan di antara variabel yang ada, atau bisa juga pengalaman dan opini dari responden. Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu: 1) mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu, 2) mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan, dan 3) menentukan hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik.

Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2017 hingga bulan Maret 2018 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Melalui surat izin penelitian tersebut yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Tanjungpura. Dengan adanya surat izin tersebut peneliti melakukan survei dengan memberikan soal tes pengetahuan dan di dokumentasikan secara resmi sebagai bukti telah melakukan penelitian tersebut. Dengan partisipasn yaitu para guru yang mengajar di TK negeri/swasta di Kota Pontianak.

Lokasi untuk penelitian ini yaitu taman kanak-kanak swasta/negeri di Kota Pontianak. Dimana peneliti akan meminta bantuan kepada guru yang mengajar di taman kanak-kanak tersebut sebagai partisipan dan sumber data yang terkait.

Adapun populasi yang akan di jadikan sumber data sumber data dalam penelitian merupakan seseorang yang mempunyai karakteristik tertentu dari sebuah objek, yaitu: (1) TK Negeri dan Swasta di Kota Pontianak (2) Guru yang sudah memiliki sertifikasi pendidikan. (3) Guru kelas (4) Guru S-1 AU. Sedangkan sampel yang akan di gunakan dari jumlah guru TK S1 PAUD dan sertifikasi di Kota Pontianak sebanyak 385 orang, yang di ambil 25% saja. Maka di dapatkan hasilnya sebanyak 96,25 atau dibulatkan menjadi 96 orang guru SI PAUD dan Sertifikasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana analisis tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan anak – anak usia dini yaitu: Tes Pengetahuan dan Penggunaan metode dokumentasi. Sedangkan untuk Alat Pengumpulan Data yaitu Soal Tes

dan Dokumen. Kemudian untuk uji Uji Validitas Instrumenpeneliti menggunakan validitas kontrak, dengan hal ini setelah instrumen di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Untuk Uji Reliabilitas Instrument, setelah peneliti mengetahui validitas instrument, langkah selanjutnya adalah mencari reliabilitas dari intrumen yang digunakan, dengan cara: (1)Membagi dua butir pernyataan menjadi kelompok ganjil dan kelompok genap. (2) Skor dari kelompok genap dikelompokkan menjadi variabel X dan dari kelompok ganjil dikelompokkan menjadi variabel Y. (3) Mengkorelasikan antara skor butir pernyataan genap dan kelompok ganjil menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. (4) Mencari reabilitas seluruh perangkat butir intrumen dengan menggunakan rumus *spearman Brown*.

Teknik Analisis Datayang digunakan dalam penelitian ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2015: 147).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Adapun Gambaran umum lokasi penelitian, Kota Pontianak terbagi menjadi enam kecamatan yang disetiap kecamatan terdapat taman kanak-kanak (TK) swasta dan negeri yaitu, Kecamatan Pontianak Timur ada 12 TK, Kecamatan Pontianak Barat ada 20 TK, Kecamatan Pontianak Utara ada 15 TK, Kecamatan Pontianak Kota ada 33 TK, Kecamatan Pontianak Selatan ada 21 TK, dan Kecamatan Pontianak Tenggara ada 18 TK. Jadi total keseluruhan taman kanak-kanak yang ada di Kota Pontianak berjumlah 119 taman kanak-kanak. Berdasarkan data TK negeri/swasta yang ada di Kota Pontianak, setiap lembaga diminta dua sampai 3 orang guru yang menjadi respondennya. Pemilihan responden tersebut ditentukan oleh kepala TK itu sendiri. Untuk karakteristik guru TK yaitu berijazah strata satu PAUD dan sudah sertifikasi. Dan alat pengumpul data yang digunakan adalah Soal tes

pengetahuan. Soal tes pengetahuan tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan ganda, yang berkaitan dengan ilmu pendidikan anak usia dini.

Sedangkan untuk Pengujian Validitas, peneliti menggunakan validitas kontrak. Validitas kontrak dapat digunakan pendapat dari ahli (Judgment experts). Dengan hal ini setelah instrumen di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu. Mungkin mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Setelah Soal tes mendapat persetujuan ahli maka peneliti melakukan uji coba soal tes. Setelah di validasi dan mengalami sedikit perbaikan, soal tersebut dilakukan uji coba oleh peneliti. Uji coba dimaksudkan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan. Uji coba ini dilakukan pada guru sesuai dengan kriteria sampel namun berada di luar sampel yang diambil. Berhubung penelitian ini dilaksanakan di Kota Pontianak dengan jumlah sampel 31 Taman Kanak-kanak (data terlampir), maka dalam uji coba peneliti mengambil taman kanak-kanak dan guru di Kabupaten Kuburaya dengan sampel uji coba berjumlah 30 orang guru. Selanjutnya hasil uji coba validitas instrumen diolah menggunakan microsof Excel.

Setelah uji validitas dan reliabilitas soal pengetahuan mengalami sedikit perbaikan atau perubahan. Soal tes tersebut setelah diperbaiki langsung peneliti gunakan untuk dan diserahkan pada responden. Karena menggunakan soal tes maka soal ini diserahkan kepada kepala sekolah apabila kepala sekolah telah menentukan hari dan siapa respondennya maka peneliti akan melakukan tes tersebut terhadap guru yang merupakan sampel penelitian. Setelah tes usai soal tes dikembalikan kembali kepada peneliti untuk diperiksa satu persatu agar dapat dipilih sekaligus ditentukan mana hasil tes yang dapat diolah mana yang tidak. Hasil tes dapat diolah apabila: responden hanya memilih satu dari opsi yang disediakan, seluruh soaltes telah terisi secara lengkap.

Berdasarkan kenyataan empiris pelaksanaan tes pengetahuan kepada 96 orang responden dan hasil tes tersebut sudah diolah karena beberapa kriteria.

Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan terhadap pendidik PAUD khususnya pendidik PAUD yang mendidik Taman Kanak-kanak di Kota Pontianak. Dari data yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota Pontianak terdapat 119 TK dengan jumlah guru 385 orang guru yang telah tersertifikasi dan juga S1 PAUD dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 orang guru.

Analisis Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan deskripsi data analisis tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan anak pada taman kanak-kanak di kota Pontianak, perkembangan anak disini pada semua aspek perkembangan yaitu perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan kognitif, sosial emosional, motorik, bahasa dan seni.

Tingkat Pemahaman Guru terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak pada TK di Kota Pontianak

Analisis data menunjukkan hasil Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan nilai agama dan moral pada TK di Kota Pontianak dapat diketahui bahwa Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan nilai agama dan moral pada TK di Kota Pontianak masuk dalam kategori-kategori sedang yakni terletak pada interval <3.51->5.21 yaitu 73 guru atau 76,04%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru dapat mengetahui mengenai perkembangan moral anak, bagaimana moral anak seharusnya tau bagaimanapembelajaran yang dapat guru lakukan untuk meningkatkannya.

Dari tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan nilai agama dan moral pada TK di Kota Pontianak dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran dengan hasil Rendah 16.67 %, Sedang 76.04% sedangkan untuk Tinggi 7.29%.

Tingkat Pemahaman Guru terhadap Perkembangan Kognitif Anak pada TK di Kota Pontianak

Analisis data menunjukkan hasil tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan Kognitif anak pada TK di Kota Pontianak dapat diketahui bahwa Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan kognitif pada TK di Kota Pontianak masuk dalam kategori-kategori sedang yakni terletak pada interval <5.07->7.01 yaitu 53 guru atau 55,21%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru dapat mengetahui mengenai perkembangan kognitif anak, pembelajaran kognitif yang sesuai untuk anak serta kemampuan kognitif yang harus dimiliki oleh setiap anak.

Dari tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan Kognitif pada TK di Kota Pontianak dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran dengan hasil Rendah 32.29 %, Sedang 55.21% sedangkan untuk Tinggi 12.5%.

Tingkat Pemahaman Guru terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak pada TK di Kota Pontianak

Analisis data menunjukkan hasil Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan Sosial Emosional anak pada TK di Kota Pontianak dapat diketahui bahwa Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan sosial emosional pada TK di kota Pontianak masuk dalam kategori-kategori sedang yakni terletak pada interval <2.99->5.18 yaitu 81 guru atau 84.38%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru dapat mengetahui mengenai perkembangan Sosial emosional anak, pembelajaran sosial emosional yang sesuai untuk anak serta kemampuan sosial emosional yang harus dimiliki oleh setiap anak.

Dari tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan Sosial Emosional pada TK di Kota Pontianak dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran dengan hasil Rendah 6.25 %, Sedang 84.38% sedangkan untuk Tinggi 9.38%.

Tingkat Pemahaman Guru terhadap Perkembangan Motorik pada TK di Kota Pontianak

Analisis data menunjukkan hasil Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan Motorik pada TK di Kota Pontianak dapat diketahui bahwa Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan motorik pada TK di kota Pontianak masuk dalam kategori sedang yakni terletak pada interval <3.57->4.87 yaitu 57 guru atau 59.38%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru dapat mengetahui mengenai perkembangan motorik anak, pembelajaran motorik yang sesuai untuk anak serta kemampuan motorik yang harus dimiliki oleh setiap anak.

Dari tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan motorik pada TK di Kota Pontianak dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran dengan hasil Rendah 8.33 %, Sedang 59.38% sedangkan untuk Tinggi 32.29%.

Tingkat Pemahaman Guru terhadap Perkembangan Bahasa pada TK di Kota Pontianak

Analisis data menunjukkan hasil Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan Bahasa pada TK di Kota Pontianak dapat diketahui bahwa Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan Bahasa pada TK di Kota Pontianak masuk dalam kategori kategori sedang yakni terletak pada interval <2.11->3.97 yaitu 41 guru atau 42.71%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru dapat mengetahui mengenai perkembangan bahasa anak, pembelajaran bahasa yang sesuai untuk anak serta kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap anak.

Dari tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan bahasa pada TK di Kota Pontianak dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran dengan hasil Rendah 26.04%, Sedang 42.71% sedangkan untuk Tinggi 31.25%.

Tingkat Pemahaman Guru terhadap Perkembangan Seni pada TK di Kota Pontianak

Analisis data menunjukkan hasil Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan Seni

pada TK di Kota Pontianak dapat diketahui bahwa Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan Seni pada TK di kota Pontianak masuk dalam kategori sedang yakni terletak pada interval <4.04->5.54 yaitu 47 guru atau 48.96%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan guru dapat mengetahui mengenai perkembangan seni anak, pembelajaran seni yang sesuai untuk anak serta kemampuan seni dan kreativitas yang harus dimiliki oleh setiap anak.

Dari tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan seni pada TK di Kota Pontianak dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran dengan hasil Rendah 34.38%, Sedang 48.96% sedangkan untuk Tinggi 16.67%.

Pembahasan

Berdasarkan jumlah responden dalam penelitian ini, maka penyebaran angket dilakukan terhadap 96 orang guru yang merupakan sampel dalam penelitian dengan jumlah pertanyaan 34 item dan berdasarkan uji validasi yang dilakukan oleh peneliti, maka semua item yang valid saja yang digunakan dengan jumlah 34 item.

Tingkat Pemahaman Guru terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Pada TK di Kota Pontianak

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan nilai agama dan moral pada TK di Kota Pontianak tergolong kategori "Sedang/baik". Terlihat hasil persentase yang menunjukkan bahwa 76.04% responden skornya berada dalam interval 3.51-5.21. Jumlah persentase kategori rendah yaitu 16.67%, serta dengan jumlah persentase kategori tinggi yaitu 7.29%. Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa secara keseluruhan Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan nilai agama dan moral pada TK di Kota Pontianak adalah baik.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan nilai agama dan moral pada TK di Kota Pontianak adalah baik. Artinya, sebagian besar guru TK di Kota Pontianak dapat memahami mengenai perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini yaitu menjelaskan kepada anak tentang agama yang dianut, memperhatikan faktor yang

mempengaruhi perkembangan nilai agama dan moral, serta memperhatikan prinsip perkembangan dalam perkembangan nilai agama dan moral. Guru melaksanakan pembelajaran pengembangan agama dan moral pada anak usia dini sebagai salah satu upaya pembinaan anak agar anak siap untuk pendidikan selanjut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mukhtar dkk (2013:279), pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru TK di kota Pontianak dapat memahami mengenai perkembangan nilai agama dan moral, sehingga guru dan mendidik dan membimbing anak mengenai nilai agama dan moral yang sesuai untuk anak, sehingga anak faham akan agama yang dianutnya, mengerjakan ibadah sesuai dengan agamanya serta menjaga kebersihan lingkungannya serta bagaimana menghormati agama orang lain. Menurut Fadlillah (2013:48), " *the golden age* adalah masa-masa keemasan seorang anak, yaitu masa ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan."

Tingkat Pemahaman Guru terhadap Perkembangan Kognitif pada TK di Kota Pontianak

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan kognitif pada TK di Kota Pontianak tergolong kategori "Sedang/baik". Terlihat hasil persentase yang menunjukkan bahwa 55.21% responden skornya berada dalam interval 5.07-7.01. Jumlah persentase kategori rendah cukup tinggi yaitu 32.29%, Serta dengan jumlah persentase kategori tinggi yaitu 12.5%. Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa secara keseluruhan Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan kognitif pada TK di Kota Pontianak adalah baik. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan kognitif pada TK di Kota Pontianak adalah baik. Artinya, sebagian besar

guru TK di Kota Pontianak dapat memahami mengenai perkembangan kognitif pada anak usia dini yaitu melaksanakan pembelajaran kepada anak menggunakan konsep sederhana, memperhatikan perkembangan kognitif anak, memperhatikan anak dalam pemecahan masalah, dapat membimbing anak menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru serta memfasilitasi anak untuk memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Guru melaksanakan pembelajaran pengembangan kognitif pada anak usia dini sebagai salah satu upaya pembinaan anak agar anak siap untuk pendidikan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Undang-Undang RI No. 146 Tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Pasal 1 menyatakan: Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru TK di kota Pontianak dapat memahami mengenai perkembangan kognitif, sehingga guru dalam mendidik dan membimbing anak mengenai kognitif atau ilmu pengetahuan yang sesuai untuk anak, sehingga anak faham akan lingkungannya, keadaan disekitarnya, matematika atau sains yang memang harus dipahaminya, sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Menurut Fadlillah (2013:48), " *the golden age* adalah masa-masa keemasan seorang anak, yaitu masa ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan."

Tingkat Pemahaman Guru terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada TK di Kota Pontianak

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan sosial emosional pada TK di Kota Pontianak tergolong kategori "Sedang/baik". Terlihat hasil persentase yang menunjukkan bahwa 84.38% responden skornya berada dalam interval 2.99-5.18. Sedangkan Jumlah persentase kategori rendah yaitu 6.25%, Serta dengan jumlah

persentase kategori tinggi yaitu 9.38.5%. Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa secara keseluruhan Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan sosial emosional pada TK di kota Pontianak adalah baik. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan sosial emosional pada TK di Kota Pontianak adalah baik. Artinya, sebagian besar guru TK di Kota Pontianak dapat memahami mengenai perkembangan sosial emosional pada anak usia dini yaitu membimbing anak untuk menerapkan rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, memperhatikan anak dalam menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan, melaksanakan penerapan perilaku bersosial, mengetahui faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional, memperhatikan prinsip perkembangan sosial emosional.

Guru melaksanakan pembelajaran pengembangan sosial emosional pada anak usia dini sebagai salah satu upaya pembinaan anak agar anak siap untuk pendidikan selanjut karena pendidikan anak usia dini sangatlah penting dan harus yg sangat pesat dan mendasar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sujiono (2007:4) yang menjelaskan bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru TK di kota Pontianak dapat memahami mengenai perkembangan sosial emosional, sehingga guru dalam mendidik dan membimbing anak mengenai sosial emosional yang sesuai untuk anak, sehingga anak faham akan lingkungannya, keadaan disekitarnya, lingkungan sosialnya, statusnya dalam keluarga ataupun bagaimana berempati atau rasa iba kepada orang lain karena perkembangan awal akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Menurut Jumaris (dalam Sujiono, 2013:54) yang menyatakan bahwa perkembangan terdahulu akan menjadi contoh untuk perkembangan selanjutnya oleh sebab itu apabila terjadi hambatan maka perkembangan selanjutnya akan mendapat hambatan. Anak usia dini sosok individu yang sedang mengalami masa yang sangat cepat dalam rentang perkembangannya, karena anak usia dini adalah peniru yang ulung apa yang

mereka lihat pasti mereka tiru untuk itu dalam mempersiapkan untuk kehidupan selanjutnya dibutuhkan proses pembelajaran yang dapat menstimulus perkembangan anak.

Tingkat Pemahaman Guru terhadap Perkembangan Motorik Pada TK di Kota Pontianak

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan motorik pada TK di Kota Pontianak tergolong kategori "Sedang/baik". Terlihat hasil persentase yang menunjukkan bahwa 59.38% responden skornya berada dalam interval 3.57-4.87. Sedangkan Jumlah persentase kategori rendah yaitu 8.33%, Serta dengan jumlah persentase kategori tinggi yaitu 32.29%. Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa secara keseluruhan Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan motorik pada TK di Kota Pontianak adalah baik. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan motorik pada TK di Kota Pontianak adalah baik. Artinya, sebagian besar guru TK di kota Pontianak dapat memahami mengenai perkembangan motorik pada anak usia dini yaitu mempraktekkan gerakan pada anak, menggunakan metode yang sesuai dengan karakter fisik motorik, memastikan tingkat perkembangan anak dalam fisik motorik, menjelaskan karakteristik anak yang aktif dan energik dan mengetahui prinsip perkembangan dalam perkembangan fisik motorik.

Guru melaksanakan pembelajaran pengembangan fisik motorik pada anak usia dini sebagai salah satu upaya pembinaan anak agar anak siap untuk pendidikan selanjutnya, karena pendidikan anak usia dini sangatlah penting dan harus yang sangat pesat dan mendasar, karena perkembangan anak usia dini ditaman kanak-kanak akan mempengaruhi bagaimana perkembangan anak pada kelas selanjutnya jadi apabila padatan kanak-kanak telah dikembangkan secara optimal maka ketika di jenjang selanjutnya akan mudah untuk dibimbing. Hal ini sesuai dengan pernyataan menurut Yuliani Nurani Sujiono (2009:6), "Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan

dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru TK di Kota Pontianak dapat memahami mengenai perkembangan motorik sehingga guru dalam mendidik dan membimbing anak mengenai motorik yang sesuai untuk anak, sehingga anak dapat melaksanakan perkembangan motoriknya dimana perkembangan yang sekartang akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Menurut Jumaris (dalam Sujiono, 2013:54) yang menyatakan bahwa perkembangan terdahulu akan menjadi contoh untuk perkembangan selanjutnya oleh sebab itu apabila terjadi hambatan maka perkembangan selanjutnya akan mendapat hambatan. Anak usia dini sosok individu yang sedang mengalami masa yang sangat cepat dalam rentang perkembangannya, karena anak usia dini adalah peniru yang ulung apa yang mereka lihat pasti mereka tiru untuk itu dalam mempersiapkan untuk kehidupan selanjutnya dibutuhkan proses pembelajaran yang dapat menstimulus perkembangan anak.

Tingkat Pemahaman Guru terhadap Perkembangan Bahasa Pada TK di Kota Pontianak

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan bahasa pada TK di Kota Pontianak tergolong kategori “Sedang/baik”. Terlihat hasil persentase yang menunjukkan bahwa 42.71% responden skornya berada dalam interval 2.57-3.97. Sedangkan Jumlah persentase kategori rendah yaitu 26.04%, Serta dengan jumlah persentase kategori tinggi yaitu 31.25%. Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa secara keseluruhan Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan bahasa pada TK di Kota Pontianak adalah baik. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan bahasa pada TK di Kota Pontianak adalah baik. Artinya, sebagian besar guru TK di Kota Pontianak dapat memahami mengenai perkembangan bahasa pada anak usia dini yaitu melaksanakan pembelajaran yang dapat mengungkapkan bahasa dan memahami bahasa, menentukan tingkat perkembangan anak dalam kegiatan belajar bahasa, memperhatikan

anak mengungkapkan bahasa dan memahami bahasa dan mengetahui prinsip perkembangan bahasa. Guru melaksanakan pembelajaran pengembangan bahasa pada anak usia dini sebagai salah satu upaya pembinaan anak agar anak siap untuk pendidikan selanjut karena pendidikan anak usia dini sangatlah penting dan harus yang sangat pesat dan mendasar, karena perkembangan anak usia dini ditaman kanak-kanak akan mempengaruhi bagaimana perkembangan anak pada kelas selanjutnya jadi apabila pada taman kanak-kanak telah dikembangkan secara optimal maka ketika di jenjang selanjutnya akan mudah untuk dibimbing. Hal ini sesuai dengan pernyataan Menurut Yuliani Nurani Sujiono (2009:6), “Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.”

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru TK di Kota Pontianak dapat memahami mengenai perkembangan bahasa sehingga guru dalam mendidik dan membimbing anak mengenai motorik yang sesuai untuk anak, sehingga anak dapat melaksanakan perkembangan bahasanya dimana perkembangan yang sekarang akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Menurut Jumaris (dalam Sujiono, 2013:54) yang menyatakan bahwa perkembangan terdahulu akan menjadi contoh untuk perkembangan selanjutnya oleh sebab itu apabila terjadi hambatan maka perkembangan selanjutnya akan mendapat hambatan. Anak usia dini sosok individu yang sedang mengalami masa yang sangat cepat dalam rentang perkembangannya, karena anak usia dini adalah peniru yang ulung apa yang mereka lihat pasti mereka tiru untuk itu dalam mempersiapkan untuk kehidupan selanjutnya dibutuhkan proses pembelajaran yang dapat menstimulus perkembangan anak.

Tingkat Pemahaman Guru terhadap Perkembangan Seni Pada TK di Kota Pontianak

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan bahasa pada TK di Kota Pontianak tergolong kategori “Sedang/baik”. Terlihat hasil

persentase yang menunjukkan bahwa 48.96% responden skornya berada dalam interval 4.04-5.54. Sedangkan Jumlah persentase kategori rendah yaitu 34.34%, Serta dengan jumlah persentase kategori tinggi yaitu 16.67%. Pada tabel 4.7 menunjukan bahwa secara keseluruhan Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan seni pada TK di Kota Pontianak adalah baik. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan seni pada TK di Kota Pontianak adalah baik. Artinya, sebagian besar guru TK di Kota Pontianak dapat memahami mengenai perkembangan seni pada anak usia dini yaitu melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan tertarik dengan kegiatan seni, memastikan tingkat perkembangan anak dalam mendeskripsikan sesuatu, melaksanakan prinsip perkembangan seni.

Guru melaksanakan pembelajaran pengembangan seni pada anak usia dini sebagai salah satu upaya pembinaan anak agar anak siap untuk pendidikan selanjutnya karena pendidikan anak usia dini sangatlah penting dan mendasar, karena perkembangan anak usia dini ditaman kanak-kanak akan mempengaruhi bagaimana perkembangan anak pada kelas selanjutnya jadi apa bila pada taman kanak-kanak telah dikembangkan secara optimal maka ketika di jenjang selanjutnya akan mudah untuk dibimbing. Hal ini sesuai dengan pernyataan Widarmi (2008:1.16) menyatakan, " Tujuan Pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak usia dini sebagai persiapan untuk kelangsungan hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya."

Dari hasil tersebut menunjukan bahwa sebagian besar guru TK di Kota Pontianak dapat memahami mengenai perkembangan seni sehingga guru dalam mendidik dan membimbing anak mengenai seni yang sesuai untuk anak, sehingga anak dapat melaksanakan perkembangan seni dan kreatifitasnya dimana perkembangan yang sekertang akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Menurut Jumaris (dalam Sujiono, 2013:54) yang menyatakan bahwa perkembangan terdahulu akan menjadi contoh untuk perkembangan selanjutnya oleh sebab itu apabila terjadi hambatan maka perkembangan

selanjutnya akan mendapat hambatan. Anak usia dini sosok individu yang sedang mengalami masa yang sangat cepat dalam rentang perkembangannya, karena anak usia dini adalah peniru yang ulung apa yang mereka lihat pasti mereka tiru untuk itu dalam mempersiapkan untuk kehidupan selanjutnya dibutuhkan proses pembelajaran yang dapat menstimulus perkembangan anak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan terdapat hasil yang signifikan mengenai tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan pada taman kanak-kanak di Kota Pontianak. Adapun Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan secara khusus yaitu: (1) Tingkat pemahaman guru terhadap nilai agama dan moral pada TK di Kota Pontianak tergolong kategori sedang/baik. Artinya, sebagian besar guru TK di Kota Pontianak telah dapat memahami mengenai nilai agama dan moral, seperti prinsip perkembangan agama dan moral anak, atau pembelajaran agama dan moral untuk anak yang sesuai untuk mengembangkan kemampuannya. (2) Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan kognitif pada TK di Kota Pontianak tergolong kategori sedang/baik. Artinya, sebagian besar guru TK di Kota Pontianak telah dapat memahami mengenai perkembangan kognitif, seperti prinsip perkembangan kognitif anak, atau pembelajaran kognitif untuk anak yang sesuai untuk pembelajaran selanjutnya. (3) Tingkat Pemahaman guru terhadap perkembangan sosial emosional pada TK di kota Pontianak tergolong kategori sedang/baik. Artinya, sebagian besar guru TK di kota Pontianak telah dapat memahami membimbing anak untuk menerapkan rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, memperhatikan anak dalam menunjukan sikap mandiri dalam memilih kegiatan, melaksanakan penerapan perilaku bersosial, mengetahui faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional, memperhatikan prinsip perkembangan sosial emosional. (4) Tingkat Pemahaman guru terhadap perkembangan Motorik pada TK di kota Pontianak tergolong

kategori sedang/baik. Artinya, sebagian besar guru TK di Kota Pontianak telah dapat memahami mengenai mempraktekkan gerakan pada anak, menggunakan metode yang sesuai dengan karakter fisik motorik, memastikan tingkat perkembangan anak dalam fisik motorik, menjelaskan karakteristik anak yang aktif dan energik dan mengetahui prinsip perkembangan dalam perkembangan fisik motorik. (5) Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan bahasa pada TK di Kota Pontianak tergolong kategori sedang/baik. Artinya, sebagian besar guru TK di Kota Pontianak telah dapat memahami mengenai melaksanakan pembelajaran yang dapat mengungkapkan bahasa dan memahami bahasa, menentukan tingkat perkembangan anak dalam kegiatan belajar bahasa, memperhatikan anak mengungkapkan bahasa dan memahami bahasa dan mengetahui prinsip perkembangan bahasa. (6) Tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan seni pada TK di kota Pontianak tergolong kategori sedang/baik. Artinya, sebagian besar guru TK di Kota Pontianak telah dapat memahami mengenai melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan tertarik dengan kegiatan seni, memastikan tingkat perkembangan anak dalam mendeskripsikan sesuatu, melaksanakan prinsip perkembangan seni.

Saran

Berdasarkan hasil data dari penelitian tersebut, untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai Perkembangan anak usia dini pada TK di Kota Pontianak disarankan sebagai berikut: (1) Diharapkan guru memfasilitasi diri untuk meningkatkan kemampuan mengenai perkembangan anak usia dini, bagaimana metode pengembangan yang sesuai dan tidak sesuai. (2) Diharapkan guru dalam mengembangkan nilai agama dan moral memperhatikan bagaimana prinsip pengembangannya. (3) Diharapkan guru dalam pengembangan kognitif dapat melaksanakannya dengan menyenangkan tanpa memaksa dan seluruh kemampuan kognitif anak berkembang. (4) Diharapkan guru dalam pengembangan sosial emosional dapat memperhatikan bagaimana sikap mandiri anak yang seharusnya. (5) Diharapkan guru dalam pengembangan

motorik dapat memperhatikan bagaimana kemampuan motorik yang harus dikuasai oleh anak. (6) Diharapkan guru dalam pengembangan Bahasa dapat memperhatikan bagaimana prinsip pengembangan bahasa yang baik. (7) Diharapkan guru dalam pengembangan seni dapat memperhatikan bagaimana sikap kreatifitas anak yang baik dan selalu dikembangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Kunandar. (2007). **Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan sukses dalam Sertifikasi Guru**. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- McLachlan, Claire dkk. (2010). **Early Childhood Curriculum**. New York: Cambridge University Press.
- Mcquillan. Mark K, 2007. **Early Childhood Aguide To Early Childhood Program Development**. Connecticut : State Board Of Education
- Nawawi, Hadari. (2015). **Metode Penelitian Sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Neaum Sally. (2010). **Child Development For Early Childhood Studies**. British : Learning Matters.
- Nelson, Jack L, dkk. (2010). **Critical Issue In Education Dialogues And Dialectics**. New York : McGraw-Hill Companies.
- Permendiknas. (2009). **Undang Nomor 58 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta: Depdiknas.
- Permendiknas. (2014). **Undang-Undang Nomor 146 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta: Depdiknas.
- Permendiknas. (2014). **Undang-Undang Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta: Depdiknas.
- Poerwadaarminta, W,J,S.(1985). **Kamus Umum Bahasa Indonesia**. Yogyakarta: Balai Pustaka
- Rusman.(2014). **Model – model Pembelajaran (Mengembangkan profesionalisme Guru)**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santrock, John W (2007). **Perkembangan Anak**. Gelora Aksarana Pratama: Erlangga

- Satori, Djam'an.(2012). **Profesi Keguruan**. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Sudijono, Anas. (2014) **.Pengantar Statistik Pendidikan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Yuliani. Nurani (2013). **Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta: PT. Indeks
- Sugiyono. (2016). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009). **Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta: Indeks.
- Wibowo, Agus. (2012). **Pendidikan Karakter Usia Dini**. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Widarmi, D Wijana Dkk. (2008). **Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta: Universitas Terbuka.